

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERSEPSI TENTANG UPAYA PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA PADA REMAJA PUTRI

Nur Fitriana Sholikhah¹, Evi Nurhidayati², Sugiyanto³

Abstract: Health education require to be passed by adolescent specially woman adolescent remember that a woman is biggest faction account risk health of reproduction. This purpose of research is to know is there any health education influence to perception concerning effort prevention of bosom cancer at woman adolescent. This research type is research" Pra/Pre experiment" by using One Group Pretest Posttest designs. Research subject of 65 responder . Way of data collecting with questionnaire. This research be analysed by using test parametrik type T-test sample tied. From analysis result with test T-Test, by comparing between t calculates with t tables of which have been obtained to express that prices t calculates bigger than at prices t are table ($1,9831 > 1,9800$), causing can be taken by conclusion there is influence health education to perception concerning effort prevention of bosom cancer.

Kata kunci: Pendidikan Kesehatan, Persepsi tentang Upaya Pencegahan Kanker Payudara

PENDAHULUAN

Kanker merupakan problem kesehatan yang sangat serius karena jumlah penderita sekitar 20% per tahun. Sebagaimana dinyatakan oleh World Health Organization (WHO) pada tahun 2003, dari seluruh penyakit kanker yang menyerang kaum wanita, 50% adalah kanker payudara, 25% nya adalah kanker leher rahim dan 25% kanker jenis lainnya. Setiap tahun terdapat sekitar 20.000 penderita, 60 persen di antaranya diketahui setelah stadium lanjut. Di Indonesia sendiri, diperkirakan 10 dari seratus ribu penduduk terkena panyakit kanker payudara. Umur penderita kanker

payudara yang termuda adalah 20-29 tahun, yang tertua 80-89 tahun, dan kasus terbanyak terjadi pada usia 40-49 tahun. Pendidikan kesehatan perlu diberikan pada remaja khususnya remaja putri mengingat seorang wanita merupakan golongan yang paling besar menanggung resiko kesehatan reproduksi. Pernyataan serupa, disampaikan oleh POI-YKI (Perhimpunan Onkologi Indonesia Yayasan Kanker Indonesia) pada tahun 2006 yang menyatakan bahwa urutan kanker tersering di Indonesia menurut registrasi pada Rumah sakit adalah kanker payudara (Djoerban, 2006).

¹ Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Adapun untuk Daerah Istimewa Yogyakarta, saat ini angka kejadian kanker payudara menurut Purnomosari dari data yang dikumpulkannya antara tahun 1999-2004, prosentase perempuan muda dibawah usia 40 tahun (*early onset*) yang menderita kanker payudara sebesar 26%, sedangkan untuk populasi dunia prosentase tersebut hanyalah 6%. Tingginya angka penderita kanker payudara dikarenakan memang belum diketahui secara pasti apa saja penyebab tumbuhnya kanker payudara, belum diketahui juga bagaimana langkah-langkah pencegahannya, serta tidak dapat diduga perjalanan patofisiologisnya.

Di Indonesia, BKKBN telah mencanangkan program kesehatan reproduksi remaja sebagai salah satu program untuk terwujudnya visi “Keluarga Berkualitas 2015”. Dalam perencanaan kegiatan BKKBN tahun 2004, salah satu masalah yang dimunculkan adalah bahwa sebagian remaja masih berperilaku kurang menguntungkan bagi kesejahteraan dirinya terutama dalam aspek kesehatan reproduksi. Program kesehatan reproduksi remaja ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku positif remaja tentang kesehatan reproduksi (Noerdin, 2003).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan program kesehatan reproduksi dalam hal ini upaya pencegahan kanker payudara, sangat dipengaruhi oleh informasi yang diterima oleh remaja itu sendiri. Pengetahuan dan informasi bisa didapatkan melalui media massa, media elektronik, tenaga kesehatan, kerabat dekat, maupun pengalaman pribadi (Notoatmodjo, 2003). Sementara itu, Edianti Triningsih (2009) menegaskan ada tiga tahap pencegahan kanker, yaitu

promosi kesehatan tentang penyebab penyakit kanker, deteksi dini dengan mengajak masyarakat untuk memeriksa secara mandiri serta pengobatan.

Oleh karena itu, pendidikan kesehatan perlu diberikan pada remaja khususnya remaja putri mengingat seorang wanita merupakan golongan yang paling besar menanggung resiko kesehatan reproduksi.

Diharapkan dengan adanya pendidikan yang diberikan, persepsi tentang upaya pencegahan tentang kanker payudara akan membuat resiko kejadian kanker payudara rendah dan meningkatkan angka harapan hidup. Sebaliknya, bila upaya pencegahan kanker payudara salah sehingga resiko kejadian kanker payudara tinggi, dan inipun juga akan mempengaruhi kesuksesan pengobatan, bahkan berakibat fatal yaitu kematian.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian “*Pra/Pre eksperimen*” untuk menguji pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker payudara terhadap persepsi remaja mengenai upaya pencegahan kanker payudara di Pondok Mahasiswa STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta dengan menggunakan desain *One Group Pretest Posttest Designs*. (Sugiyono, 2000)

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat satu yang tinggal di Pondok mahasiswa STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta sejumlah 65 mahasiswa.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Jenis pertanyaannya adalah tertutup, dimana pada setiap pertanyaan diberikan pilihan jawaban benar atau salah, dan responden memilih jawaban dari setiap pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut tabel 3 yang menggambarkan karakteristik responden yang meliputi umur dan daerah asal:

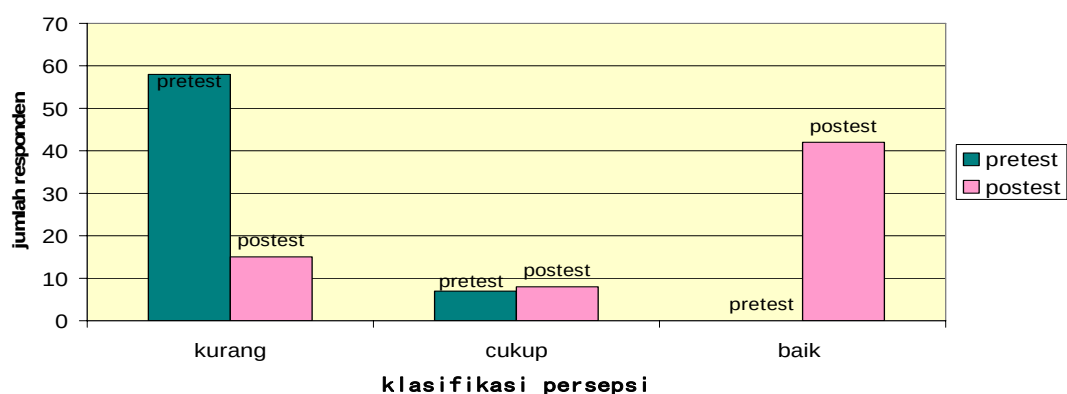
Karakteristik Responden	Subyek Penelitian	
	Jumlah	%
Umur:		
17 th	6	9,23%
18 th	18	27,69%
19 th	32	49,23%
20 th	9	13,84%
Asal daerah:		
Jawa	46	70,76%
Sumatra	12	18,46%
Kalimantan	2	3,07%
Bali	2	3,07%
Nusa tenggara	3	4,61%

Sumber: data primer, 2009

Pada tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 65 responden, 49,23% umur responden adalah 19 th mendominasi dari seluruh responden yang ada. Adapun untuk asal daerah, 70,76% didominasi oleh responden yang berasal dari suku Jawa.

Dengan membandingkan antara data pretest dan posttest dapat diketahui tabulasi data persepsi tentang upaya pencegahan payudara hasil pretest dan posttest disajikan pada grafik berikut:

**Persepsi Responden
tentang Upaya Pencegahan Kanker Payudara**



Pada klasifikasi kurang, didapatkan persepsi “kurang” dari 58 responden turun menjadi 15 responden; persepsi “cukup” dari 7 responden bertambah menjadi 8 responden; dan untuk klasifikasi persepsi “baik” yang mulanya belum ada satupun responden yang mencapainya pada pretest, kini setelah posttest ada 42 responden yang mencapai klasifikasi persepsi “baik”.

Dari hasil analisis dengan uji T-Test, dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel yang telah diperoleh menyatakan bahwa harga t hitung lebih besar dari pada harga t tabel ($1,9831 > 1,9800$), sehingga dapat diambil kesimpulan ada pengaruh dilakukannya pendidikan kesehatan terhadap persepsi tentang upaya pencegahan kanker payudara. Hal ini memberi penjelasan bahwa dengan diadakannya pendidikan kesehatan mengenai upaya pencegahan kanker payudara dapat memberi pengaruh yang positif pada pembentukan persepsi responden yang semula masih kurang tentang upaya pencegahan kanker payudara. Kini, setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang hal tersebut persepsi responden tentang upaya pencegahan kanker payudara dapat meningkat.

Menurut Effendi (1998), pendidikan kesehatan adalah unsur program kesehatan dalam rangka mengubah perilaku individu, keluarga, kelompok, masyarakat, untuk membantu tercapainya program pengobatan, rehabilitasi, pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan. Hasil yang diharapkan dari pendidikan ini adalah untuk dapat menanamkan prinsip hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai derajat kesehatan hidup yang optimal.

Hal ini sesuai dengan penelitian Rogers (1974) dalam Notoatmodjo (2003), bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru, didalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan yaitu *awareness* (kesadaran), *Interest* (merasa tertarik), *evaluation* (menimbang-nimbang), *trial* (mencoba), dan *adaption* (subyek telah berperilaku baru). Pada responden akan terbentuk persepsi bahwa sangat bermanfaat sekali mengetahui upaya yang harus dilakukan untuk mencegah kanker payudara, sehingga setelah memperoleh tambahan informasi dan pengetahuan dari pendidikan kesehatan ini, responden diharapkan akan menerapkan pola hidup yang dapat menghindarkan diri dari kanker payudara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat perbedaan signifikan nilai pretest dan posttest sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan, berdasarkan hasil t hitung lebih besar dari pada harga t tabel ($1,9831 > 1,9800$), sehingga dapat diambil kesimpulan ada pengaruh yang bermakna pada proses pendidikan kesehatan terhadap persepsi remaja tentang upaya pencegahan kanker payudara. Hal ini memberi penjelasan bahwa dengan diadakannya pendidikan kesehatan mengenai upaya pencegahan kanker payudara dapat memberi pengaruh yang positif pada pembentukan persepsi responden yang semula masih kurang tentang upaya pencegahan kanker payudara.

Saran

Bagi peneliti yang berminat dapat melakukan jenis penelitian eksperimen serupa agar lebih

mengoptimalkan proses pendidikan kesehatan baik melalui penyuluhan, talkshow, ataupun metode lain yang mendukung, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan mempunyai pengaruh terhadap persepsi tentang upaya pencegahan kanker payudara.

DAFTAR RUJUKAN

- Almatsier. 2005. *Penuntun Diet Instalansi Gizi Perjan RSUP Dr.Cipto Mangunkusumo dan Asosiasi Dietisien Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Alubo. 2002. *Adolescent Sexuality and Reproductive Health in Benue State, Nigeria*.
- Alwi. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia DepDikNas*. Jakarta: BalaiPustaka
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi revisi V. Jakarta: Rineka cipta
- Azwar. 2003. *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djoerban. 2006. *Urutan Kanker Tersering di Indonesia*. Jakarta: POI-YKI
- Effendi, A. 2002. *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
- Fitriana. 2007. *Panduan Lengkap Kesehatan Wanita*. Jakarta:
- Hawari. 2004. *Kanker Payudara Dimensi Psiko Religi*. Jakarta: FKUI
- Houssami. *Deteksi Dini Kedua Penting Bagi Pasien Kanker Payudara*, Maret 19, 2009 <http://www.dinkesjogja.go.id>
- Kardinah. 2002. *Penatalaksanaan kanker Payudara Terkini*. Jakarta: Pustaka Populer Obor
- Kencana. 2004. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di Sma Muhammadiyah 3 Yogyakarta* Karya Tulis Ilmiah tidak dipublikasikan.
- Luwia, M. 2003. *Problematika dan Perawatan Payudara*. Depok: PT.Kana Pustaka
- Notoatmodjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta
- _____. 2003. *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi offset
- Noerdin. 2003. *Remaja dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Pustaka Pena
- Nun. *Stres meningkatkan resiko timbul kanker*. November 29, 2008 <http://situs.keshrepro.info/kr/apr/2008/kr01.htm>
- Nurgiyantoro. 2002. *Statistik Terapan cetakan kedua*. Yogyakarta: GadjahMada University.
- Purnomosari. 2004. *Kanker Payudara dan Kesehatan Wanita*. Yogyakarta: Kurnia pressindo
- Rahmat. 1998. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdar Karya
- Reksoprojo. S. 1997. *Kumpulan Kuliah Ilmu Bedah*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Riyatno. 1999. *Efektifitas Metode Ceramah dan Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi* Karya Tulis Ilmiah tidak dipublikasikan.
- Sayogo. 2008. *Menuju Perempuan Sehat dan Aktif Melalui Gizi Seimbang*. Jakarta: FKUI
- Sugiyono. 2000. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta